LKPD

BAHASA INDONESIA

LAPORAN HASIL OBSERVASI

Nama: Kelas:

LIVEWORKSHEETS

Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik mampu menulis tesks laporan hasil observasi sesuai dengan struktur, kaidah kebahasaan dan
2. Mampu memublikasikan teks laporan hasil observasi secara mandiri menggunakan berbagai platform digital/internet dengan memperhatikan etika, keakuratan informasi, dan kaidah kebahasaan yang tepat

Langkah-langkah/ Kegiatan

1. Bacalah teks LHO berjudul "Ekosistem Hutan Mangrove" dengan saksama.
2. Diskusikan setiap kegiatan bersama anggota kelompokmu.
3. Analisislah struktur dan kaidah kebahasaan teks LHO
4. Tulis LHO secara sistematis dan di publikasikan
5. Setiap anggota kelompok wajib berkontribusi aktif dalam diskusi.

LIVEWORKSHEETS

Muli Mekhanai

Muli Mekhanai merupakan kelompok adat pemuda-pemudi yang menjadi bagian penting dalam tatanan masyarakat Lampung. Secara harfiah, istilah ini berarti bujang gadis Lampung yang tergabung dalam satu kelompok adat dengan tugas membantu pemangku adat dalam melaksanakan berbagai upacara serta berkewajiban memeriahkan acara adat menurut tata cara tradisional. Keberadaan mereka bukan sekadar pelengkap seremoni, melainkan cerminan betapa tingginya penghargaan masyarakat Lampung terhadap peran generasi muda dalam menjaga kelangsungan budaya daerah.

Generasi muda yang tergabung dalam Muli Mekhanai diharapkan memiliki nilai-nilai luhur, cinta tanah air, serta mampu mempertahankan tradisi dan kearifan lokal sebagai identitas bangsa. Mereka bergerak di bawah bimbingan para tetua adat dan pemangku adat, sehingga setiap tindakan dan perilaku mereka selalu berada dalam koridor nilai-nilai kesopanan yang dijunjung tinggi masyarakat Lampung.

Salah satu tradisi paling menonjol yang melibatkan Muli Mekhanai adalah Cangget Bakha atau Adat Besar. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan bersamaan dengan pesta pernikahan suku Lampung sebagai ajang berkumpul dan bertemunya para pemuda-pemudi. Rangkaian acaranya dimulai dari Tetangguh, Bubalos Pantun, Nyengi Hidu, Bisa'an, hingga ditutup dengan tari-tarian yang dibawakan oleh Muli Mekhanai, semuanya dipimpin oleh Pengelaku Saituha selaku ketua adat yang melantunkan syair-syair dalam bahasa Lampung. Selain Cangget Bakha, dikenal pula tradisi Lempar Selendang atau ningkok yang menjadi simbol pergaulan adat yang penuh tata krama.

LIVEWORKSHEETS

Tradisi ini melibatkan para pemuda dan pemudi yang berkumpul dalam satu wadah organisasi adat, dengan tujuan mempererat tali silaturahmi sekaligus menjadi ajang perkenalan bagi pasangan muda yang ingin menjalin hubungan serius, karena masyarakat Lampung sangat menjunjung tinggi etika dalam berinteraksi antara laki-laki dan perempuan di ruang publik. Selendang yang digunakan biasanya bermotif kain tapis yang indah dan sarat akan filosofi kehidupan, serta acara ini biasanya dilaksanakan pada malam hari setelah magrib hingga larut malam, umumnya setelah rangkaian upacara pernikahan selesai.

Ada pula tradisi Belangiran, yaitu ritual mandi penyucian diri yang biasa digelar menjelang bulan Ramadan.

Muli Mekhanai berkontribusi langsung dalam acara ini, dan tradisi Belangiran sendiri memberikan dampak nyata bagi kehidupan masyarakat dalam bidang religi, sosial budaya, maupun ekonomi.

Dalam setiap pelaksanaan tradisi, penampilan Muli Mekhanai selalu diatur dengan ketat. Mereka diwajibkan mengenakan pakaian yang rapi dan sopan, serta posisi duduk antara laki-laki dan perempuan tidak boleh bercampur demi menjaga nilai kesopanan sepanjang acara berlangsung. Aturan ini bukan sekadar formalitas, melainkan bentuk penghormatan nyata terhadap norma adat yang telah diwariskan turun-temurun.

Di era modern, Muli Mekhanai terus beradaptasi tanpa meninggalkan akar budayanya. Jika dahulu tradisi ini diiringi musik tradisional, kini musik remik modern yang khas Lampung masa kini turut digunakan agar lebih sesuai dengan selera anak muda, namun nilai-nilai kesopanan tetap dipertahankan sepanjang acara. Pemerintah daerah pun aktif mendukung pelestarian tradisi ini melalui festival budaya yang melibatkan ribuan pelajar, agar identitas budaya lokal tidak hilang tertelan arus modernisasi.

Muli Mekhanai adalah bukti nyata bahwa generasi muda dapat menjadi garda terdepan pelestarian budaya. Keberadaan mereka membuktikan kepada seluruh masyarakat Indonesia bahwa adat budaya Lampung tidak akan pudar, dengan terus menampilkan pincak silat, tarian, dan berbagai kesenian tradisional dalam setiap kesempatan yang ada. Selama Muli Mekhanai hidup dan aktif di tengah masyarakat, warisan leluhur Lampung akan terus terjaga dan dikenal oleh dunia.

LIVEWORKSHEETS

LKPD INDIVIDU

Setelah membaca teks LHO di atas silakan isi pertanyaanl berikut!!

Bagian Struktur	Kutipan Teks / Penjelasan
Pernyataan Umum	
Deskripsi Bagian	
Deskripsi Manfaat	
Penutup / Simpulan	

Unsur kebahasaan yang ditemukan dalam teks:

Unsur Kebahasaan	Contoh dari Teks
Kata benda (nomina)	
Kata kerja relasional	
Kalimat definisi	
Kalimat deskripsi	
Istilah ilmiah	

LIVEWORKSHEETS

LKPD KELOMPOK

Penugasan Kelompok: Publikasi Teks LHO di Media Digital

Bentuk Kegiatan:
Kerja kelompok (3–5 orang)

Langkah-Langkah:

1. Setiap kelompok memilih teks LHO salah satu anggota kelompok yang telah dibuat (misalnya tentang hutan mangrove).
2. Menyunting kembali teks LHO agar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar.
3. Mengubah teks LHO menjadi konten digital yang menarik, seperti:
    - Poster digital (melalui Canva)
    - Video pendek (melalui CapCut atau TikTok)
    - Slide presentasi interaktif (melalui Microsoft PowerPoint atau Google Slides)
4. Pastikan isi konten:
    - Memuat informasi utama dari teks LHO
    - Menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif
    - Menampilkan visual (gambar/ilustrasi) yang relevan
5. Mengunggah hasil karya ke media digital (Instagram, YouTube, atau platform lain yang disepakati guru).
6. Menyertakan caption/deskripsi singkat yang menjelaskan isi LHO.
7. Mempresentasikan hasil karya di depan kelas.
8. **Produk yang Dikumpulkan:**

- Link publikasi digital dikirmkan di google drive yang linknya sudah tertera di bawah
- File asli (poster/video/slide)

9. **Kriteria Penilaian:**

- Kesesuaian isi dengan struktur teks LHO
- Ketepatan kaidah kebahasaan
- Kreativitas dan desain media digital
- Kejelasan penyampaian informasi
- Kerja sama kelompok

LINK DRIVE
https://drive.google.com/drive/folders/1PGqswVq4c8KZ8fAeGkdHzhQ6v7NKnd4x?usp=drive_link

LIVEWORKSHEETS